

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyebab adanya penyakit malaria ialah parasit *Plasmodium* yang sering ditemui terdapat 4 jenis, yakni *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. *Plasmodium falciparum* menjadi infeksi terberat sehingga menyebabkan munculnya manifestasi akut. Jika penderita malaria tidak segera ditangani, dapat menyebabkan kematian (Shulhan dkk, 2020). Malaria memiliki tiga stadium, antara lain stadium trofozoit, stadium skizon, dan stadium gametosit (Savera, 2019).

Anak-anak termasuk kelompok yang berisiko tinggi terkena penyakit malaria sebab lemahnya daya tahan tubuh mereka serta imunitas belum adekuat (optimal). Malaria yang menginfeksi anak sekolah berdampak besar pada prestasi sekolah. Anak yang terkena malaria biasanya memiliki ciri-ciri demam, menggigil, pucat, anemia dan gejala lainnya seperti sakit kepala, muntah, nyeri otot dan nyeri perut (Liwan, 2015).

Pada tahun 2021 *World Health Organization* atau WHO mengatakan bahwa ada lebih dari 241 juta orang terjangkit penyakit malaria yang tersebar di 85 negara pada tahun 2020. Kasus malaria pada tahun tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 yang meningkat sebanyak 227 juta kasus malaria, umumnya dialami oleh negara yang ada di wilayah Afrika. Pada periode tahun 2000-2019 angka kematian penderita malaria menurun dari 896.000 di tahun 2000 menjadi 558.000 di tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2020 tingkat kematian bertambah 12% dari tahun sebelumnya. Tingkat kematian pada balita di tahun 2000 dan 2020 mengalami penurunan dari 87% ke 77% (WHO, 2021).

Kasus malaria terdeteksi tersebar di beberapa bagian di Indonesia dan sebagian besar kasus malaria terdapat di Indonesia bagian timur. Rata-rata kasus malaria mempengaruhi setidaknya 15 juta penduduk, yang dianggap sebagai kasus luar biasa (KLB) (Huda dkk, 2022).

Lampung merupakan salah satu provinsi yang banyak terjadi kasus malaria. Terutama di daerah Pesawaran yang merupakan daerah endemik malaria karena faktor alam. Kabupaten Pesawaran memiliki wilayah pesisir pantai, hutan dan tambak yang menjadi tempat berkembang biak nyamuk malaria. Hal ini membuat wilayah Pesawaran berisiko tinggi terhadap penyakit malaria (Huda & Marhamah, 2022).

Kejadian malaria ini dapat dihitung dengan perhitungan *Annual Parasite Indence* (API) per 1.000 penduduk, yang didapatkan dari perhitungan jumlah pasien yang berisiko terkena malaria di suatu daerah tertentu. Kasus malaria pada tahun 2015 sampai 2020, Indonesia mampu menurunkan API menjadi kurang dari 1 kasus, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus hingga mencapai 1,1 /1.000 penduduk (Kemenkes RI., 2021). Dari hasil data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021, nilai API pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 0,06/1.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 0,05/1.000 penduduk pertahun. Mobilitas kasus malaria tertinggi berada di daerah Pesawaran, dan cenderung mengalami peningkatan secara signifikan di wilayah Pesawaran (Dinkes Lampung, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Revi Rosa Kinansi (2021), ditemukan kasus positif malaria pada anak usia 5 sampai 9 tahun (38,9%) dan dimana yang menjadi perhatian dari hasil analisis penemuan kejadian malaria pada anak usia di bawah 15 tahun mencapai jumlah 1.883 orang (24,9%) (Kinansi dkk, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri dkk (2019), ditemukan kasus pada 84 orang di preparat ditemukan stadium Trophozoit sebesar (69%) atau sebanyak 55 orang, sedangkan pada stadium skizon sebesar (11,9%) atau sebanyak 10 orang, dan stadium gametosit (10%) atau sebanyak 16 orang. Pemeriksaan mikroskopis yang telah dilakukan di temukan kasus stadium Trophozoit yang paling dominan yaitu 69% (55 orang) jumlah ini paling banyak dibanding dengan stadium lain. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis, stadium ini memiliki bentuk beragam, mulai dari bentuk cincin awal, cincin dewasa, dan cincin amoeboid (Tri dkk, 2019). Jumlah

pada stadium trophozoit ini adalah jumlah yang paling banyak daripada pola stadium yang lainnya. Stadium trophozoit adalah awal mula munculnya infeksi parasit pada sediaan darah yang asal mulanya dari merozoit (Savera, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan ada sekitar 10 desa, yakni Desa Muncak, Desa Talang Mulya, Desa Tanjung Agung, Desa Hurun, Desa Sukajaya Lempasing, Desa Cilimus, Desa Hanura, Desa Sidodadi, Desa Gerbang, dan Desa Batu Menyan. Puskesmas Hanura memiliki 6 desa yang endemis malaria yaitu: Desa Sukajaya Lempasing, Desa Hurun, Desa Hanura, Desa Sidodadi, Desa Gerbang dan Desa Batu Menyan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, 55 kasus malaria (2021) anak yang berumur 5 sampai 14 tahun teridentifikasi di Desa Lempasing, 4 di Desa Hurun, 8 di Desa Hanura, 9 di Desa Gerbang dan 1 kasus di Desa Batu Menyan

Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan, Puskesmas Hanura secara geografis berdekatan dengan pesisir pantai, tambak ikan yang terbengkalai dan banyak air payau yang menggenang dan dijadikan tempat berkembang biak nyamuk *Anopheles* pembawa penyakit malaria.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Penderita Malaria Pada Anak Usia 5-14 Tahun Berdasarkan stadium klinis di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran mikroskopis penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun berdasarkan stadium klinis di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran mikroskopis penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun berdasarkan stadium klinis di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.
- b. Mengetahui parasit formula penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.
- c. Mengetahui stadium klinis penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.
- d. Mengetahui persentase penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.
- e. Mengetahui jumlah persentase penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun berdasarkan tempat tinggal/desa di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang penyakit malaria dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang parasitologi dalam kasus malaria.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan peneliti selama Pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang jurusan Teknologi Laboratorium Medik dan di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

b. Bagi Masyarakat & Instansi

Memberi informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang gambaran mikroskopis penderita malaria pada anak usia 5-14 Tahun berdasarkan tempat di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

E. Ruang Lingkup

Bidang yang diambil pada penelitian ini adalah bidang Parasitologi dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah persentase penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun, *parasite formula*, stadium klinis, jenis kelamin, dan tempat tinggal/desa di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022, dengan populasi penelitian ini adalah pasien pada anak usia 5-14 tahun yang melakukan pemeriksaan mikroskopis malaria yang tercatat dalam rekam medik dengan jumlah 274 populasi di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, sedangkan sampel penelitian ini adalah penderita malaria pada anak usia 5-14 tahun yang di nyatakan positif malaria dan tercatat dalam rekam medik dengan jumlah 34 sampel di Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada bulan Maret-Mei tahun 2023. Analisis data dengan menggunakan analisis Univariat.